

EVALUASI PERUBAHAN DESAIN ALUN-ALUN MERDEKA MALANG

REDESIGN EVALUATION OF ALUN-ALUN MERDEKA MALANG

Rut Ria Widiawati*), Euis Elih Nurlaelih, Didik Hariyono

Department of Agronomy, Faculty of Agriculture, Brawijaya University
Jl. Veteran Malang 65145, Jawa Timur, Indonesia

*) E-mail: Ruthwidiya@gmail.com

ABSTRAK

Perubahan desain Alun-alun Merdeka Malang telah dilakukan pada bulan Januari-April 2015. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan kajian melalui persepsi pengunjung terhadap perubahan desain yang terjadi ditinjau dari aspek keindahan, kenyamanan, dan fungsi sosial serta mendeskripsikan fungsi sosial yang baru. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai September 2016. Metode yang dilakukan adalah Evaluasi Purna Huni dengan tiga tahap pelaksanaan yaitu observasi, kuisioner, dan pengukuran iklim mikro. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan 3 metode, yaitu analisis deskriptif eksploratif, analisis deskriptif statistik dan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alun-alun Merdeka Malang setelah renovasi lebih indah, nyaman dan memiliki fungsi sosial dan fungsi lingkungan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum renovasi. Pada aspek keindahan, faktor-faktor yang mempengaruhi adalah tema, warna, titik perhatian, bentuk, ritme, proporsi dan keseimbangan. Nilai rata-rata keindahan menurut pengunjung adalah 93,85%. Untuk aspek kenyamanan, berdasarkan pengukuran THI didapatkan nilai 25,42 dengan kategori nyaman dan berdasarkan persepsi pengunjung nilai rata-rata kenyamanan adalah 76%. Pada aspek sosial, nilai rata-rata persepsi pengunjung untuk keberhasilan fungsi sosial sebesar 85% dan memiliki fungsi sebagai sarana rekreasi, relaksasi, bermain anak, dan interaksi sosial. Pada aspek lingkungan, Alun-alun Merdeka Malang memiliki fungsi

sebagai bio ekologis, ekosistem perkotaan dan estetika serta memiliki 52 jenis tanaman yang tersebar pada tiga kategori, yaitu tanaman peneduh, penghias dan penutup tanah.

Kata kunci : Alun-alun Merdeka Malang, Perubahan Desain, Evaluasi Purna Huni, Persepsi Pengunjung

ABSTRACT

Redesign of Alun-alun Merdeka Malang was conducted in January-April 2015. The purpose of this research is to evaluate the redesign of Alun-alun Merdeka Malang in terms of the perceptions of visitors by aspects of beauty, comfort, and social functions and describes the functions of the new environment. This research was conducted in August and September 2016. The method is the Post Occupancy Evaluation with three stages which are observation, questionnaires, and micro climate measurement. The type of analysis is descriptive analysis with three methods, there are descriptive analysis exploratory, descriptive analysis statistical and qualitative descriptive analysis. The results showed that the Alun-alun Merdeka Malang after the renovation is more beautiful, more comfortable, more better in social and environmental function than before renovation. In the aspect of beauty, the factors are theme, color, point of attention, form, rhythm, proportion and balance. The average value of beauty is 93,85% depends on visitors opinion. For the comfortable aspect, based on measurements obtained THI 25,42 that include on comfortable zone

and also based on the perception of visitors, the average value was 76%. In the social aspect, the average value of the visitor's perception of the success of social functions was 85% and has a function for recreation, relaxation, children's playground, and social interaction. On the environmental aspect, Alun-alun Merdeka Malang has a function as bio-ecological, urban ecosystems and aesthetics and has 52 species of plants are scattered in three categories, namely plant shade, ornamental plants and ground cover.

Keyword : Alun-alun Merdeka Malang, Redesign, Post Occupancy Evaluation, Visitors's Perception

PENDAHULUAN

Ruang publik selalu menjadi isu yang menarik untuk dibahas, bukan hanya karena permasalahan mengenai keberadaan dan aksesibilitasnya di dalam kehidupan perkotaan, tapi juga definisi dan fungsinya yang dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Alun-alun Merdeka Malang merupakan ruang publik yang digunakan sebagai daya tarik Kota Malang. Mengingat begitu pentingnya keberadaan ruang Alun-alun Merdeka Malang, pertimbangan dalam perencanaan pembangunan dan perubahan desainnya perlu dipikirkan dengan matang, sehingga mewujudkan kualitas Alun-alun Merdeka Malang sebagai ruang terbuka publik yang lebih baik, dan sesuai dengan standar penyediaan ruang terbuka publik sebagai taman kota (Petricia, 2014).

Perancangan lansekap merupakan pemikiran kombinasi antara elemen lunak dan keras untuk menciptakan ruang luar serta menghasilkan karya desain lansekap secara teknis dan bernilai seni. Indikator keberhasilan perancang-an dan pemeliharaan suatu taman dapat dilihat dari tingkat keindahan, tingkat kenyamanan, fungsi sosial dan fungsi lingkungan yang tercipta (Zahra, 2012).

Evaluasi Purna Huni (EPH) dapat didefinisikan sebagai pengujian tingkat

efektifitas sebuah lingkungan binaan bagi kebutuhan manusia, baik pengujian terhadap efektifitas bangunan maupun efektifitas program terhadap pengguna (Prameswari, 2015) EPH menggunakan kebutuhan atau program pengguna sebagai kriteria atau tolok ukur keberhasilan lingkungan, mengandalkan kesimpulannya pada kesan pengguna dan hasil survey atau pengamatan (Barlex, 2006). Oleh sebab itu, perilaku pengguna Alun-alun Merdeka Malang merupakan variabel utama pengamatan untuk mengetahui keberhasilan dari desain *setting* tersebut.

Tujuan penelitian ini ialah melakukan kajian melalui persepsi pengunjung terhadap perubahan desain Alun-alun Merdeka Malang berdasarkan aspek keindahan, kenyamanan, dan fungsi sosial serta mendeskripsikan fungsi lingkungan Alun-alun Merdeka Malang yang baru.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Alun-alun Merdeka Malang, Kota Malang pada bulan Agustus hingga September 2016. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, kamera, *thermohygrometer*, kuisioner, MS. Word, MS. Excel. Bahan yang digunakan adalah persepsi masyarakat mengenai perubahan desain Alun-alun Merdeka Malang dan peta dasar Alun-alun Merdeka Malang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Evaluasi Purna Huni dengan 3 tahap yaitu observasi, kuisioner, dan pengukuran iklim mikro. Pada tahap observasi didapatkan data fisik dan pembagian area menurut karakteristik lingkungan untuk mendapatkan hasil evaluasi aspek lingkungan yang didukung data dari DKP Kota Malang. Pada tahap kuisioner, variabel yang digunakan adalah teori place dan fungsi RTH sehingga didapatkan persepsi pengunjung untuk evaluasi aspek keindahan, kenyamanan dan fungsi sosial. Pada tahap pengukuran iklim mikro, didapatkan nilai THI untuk mendukung evaluasi aspek kenyamanan.

Penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan menggunakan 2 metode, yaitu metode *time linear function* untuk mendapatkan sampel pengunjung dan metode slovin untuk mendapatkan sampel masyarakat sekitar. Total sampel adalah 111 orang terdiri dari 72 pengunjung dan 39 masyarakat yang tinggal disekitar Alun-alun Merdeka Malang. Sampel masyarakat merupakan warga RW. 03 Kelurahan Kauman serta RW. 01 dan RW. 02 Kelurahan Kidul Dalam.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan 3 metode, yaitu analisis deskriptif eksploratif, analisis deskriptif statistik dan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif eksploratif digunakan untuk mendeskripsikan elemen-elemen Alun-alun Merdeka Malang setelah renovasi. Analisis deskriptif statistik digunakan untuk menggambarkan data umum pengunjung Alun-alun Merdeka Malang. Analisis deskriptif kualitatif untuk mendapatkan hasil evaluasi 4 aspek yang diamati yaitu keindahan, kenyamanan, fungsi sosial dan fungsi lingkungan Alun-alun Merdeka Malang. Setelah melakukan Analisis, selanjutnya mensintesis data dan

memberikan rekomendasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Alun-alun Merdeka Malang

Alun-alun Merdeka sebelum renovasi memiliki total area 23.610 M² dengan luas lansekap 9.750 M² dan luas perkerasan 14.905 M². Total area Alun-alun Merdeka Malang setelah renovasi adalah 23.970 M² dengan luas lansekap 12.534 M² dan luas perkerasan 11.435 M².

Terdapat sembilan zona yang dibagi menurut karakter lingkungan yaitu, zona air mancur, *playground*, *sitting room* barat, area pasif barat, *skatepark*, monumen, *sitting room* selatan, area pasif timur, dan *sitting room* timur.

Terdapat lima elemen keras yang dibangun, yaitu monumen Alun-alun Merdeka Malang dengan ukuran 13m x 1,4m, *skatepark* dengan luas 143 m², *photobooth*, *reading corner* dan *playground* yang memiliki dua area seluas 16 m² dan 25 m² serta satu elemen lunak yang diperbarui yaitu air mancur yang dengan desain lampu yang lebih berwarna.



Gambar 1. Elemen Baru Alun-alun Merdeka Malang

Keterangan : a)monumen b)skatepark c)photobooth d)reading corner e)playground f)air mancur

Data Umum Pengunjung

Data umum pengunjung memiliki dua sub variabel yaitu karakteristik pengunjung dan pemanfaatan Alun-alun Merdeka oleh pengunjung. Karakteristik pengunjung dibagi menjadi dua variabel yaitu usia dan jenis kelamin. Usia pengunjung terbanyak adalah antara 15 – 30 tahun dengan jenis kelamin pria dan wanita yang seimbang. Untuk pemanfaatan Alun-alun Merdeka Malang oleh pengunjung terdapat lima variabel yang diamati. Variabel pertama adalah terakhir berkunjung, sebanyak 48,7% pengunjung datang ke Alun-alun Merdeka Malang sebelum renovasi adalah setahun yang lalu atau pada akhir tahun 2013. Variabel pengamatan yang kedua adalah intensitas berkunjung dan memiliki hasil bahwa 50,5% pengunjung memiliki frekuensi berkunjung maksimal 1x/bulan. Variabel ketiga adalah rekan berkunjung, 66,7% pengunjung akan memilih datang dengan teman dibandingkan dengan keluarga atau sendirian. Variabel selanjutnya adalah tujuan dan alasan berkunjung, 62% pengunjung menyatakan bahwa tujuan datang karena ingin menikmati kenyamanan Alun-alun Merdeka Malang. Variabel kelima adalah lama berkunjung, dengan total 47,8% pengunjung memilih datang pada sore hari dibanding saat pagi, siang atau malam.

Evaluasi Keindahan Alun-alun Merdeka Malang

Keindahan, dalam suatu desain dapat dilihat dari sudut keindahan bentuknya dan ekspresinya, yaitu adanya keteraturan, keterpaduan, keseimbangan, irama, proporsi dan skala. Suatu ruang dalam lansekap dapat menarik nilai memenuhi kriteria tersebut (Jadon, 2007). Terdapat tujuh variabel pengamatan untuk mengevaluasi keindahan Alun-alun Merdeka Malang setelah renovasi, yaitu tema, titik perhatian, keseimbangan, proporsi, warna dan bentuk. Tema Alun-alun Merdeka Malang setelah renovasi sesuai dengan identitas kota Malang, hal ini dijawab oleh 95,5% pengunjung. Air mancur yang dijadikan titik perhatian Alun-alun Merdeka Malang memiliki desain yang indah, seperti jawaban dari 95%

pengunjung. Kesan harmoni pada aspek irama yang terbentuk di Alun-alun Merdeka Malang juga disetujui oleh 87,4% pengunjung. Pada variabel keseimbangan, 93,7% pengunjung juga menyatakan bahwa elemen-elemen pada Alun-alun Merdeka Malang memiliki keseimbangan dengan penggunaannya. Sementara pada komposisi antar elemen, 90,1% pengunjung menyatakan bahwa komposisi antar elemen pembentuk Alun-alun Merdeka Malang seimbang. Pada variabel warna, 92,8% pengunjung menyatakan bahwa warna yang diciptakan Alun-alun Merdeka Malang lebih indah daripada desain sebelumnya. Dan variabel terakhir mengenai bentuk elemen yang dibangun di Alun-alun Merdeka Malang setelah renovasi lebih indah dibandingkan sebelumnya sesuai dengan jawaban 97,3% pengunjung. Area yang lebih indah adalah area air mancur yang dipilih oleh pengunjung dengan nilai prosentase mencapai 49,6% dibandingkan dengan lima pilihan area lainnya. Dari 6 variabel yang diamati, nilai yang didapat dari 111 pengunjung mengenai keindahan Alun-alun Merdeka Malang adalah 93,8% sehingga didapat kesimpulan bahwa Alun-alun Merdeka Malang setelah renovasi memiliki nilai keindahan yang tinggi.

Tabel 1. Urutan Area Paling Indah Menurut Pengunjung

Kategori	Jumlah	%
Air Mancur	55	49,6
Monumen	19	17,1
Area Pasif	11	9,9
Skatepark	11	9,9
Rekreasi Anak	10	9
Sitting Room BRI	5	4,5
Total	111	100

Evaluasi Kenyamanan Alun-alun Merdeka Malang

Kenyamanan manusia dapat dikaji dengan hubungan antara unsur-unsur dalam iklim mikro dan mengamati ruang yang terbentuk dan tidak melebihi batas, hal ini disebut dengan zona kenyamanan manusia (Apriana, 2013) Kenyamanan Alun-alun Merdeka Malang tidak hanya dilihat pada 6 variabel pertanyaan tetapi juga dibandingkan dengan pengukuran THI.

Pada pengukuran suhu, rata-rata suhu tertinggi adalah pada 29,96°C sementara rata-rata suhu terendah adalah 25,73°C. Pada pengukuran kelembaban, rata-rata kelembaban tertinggi adalah 67% sementara rata-rata kelembaban terendah adalah 52%. Pada pengukuran THI, nilai rata-rata THI adalah 25,42 dan masuk dalam kategori nyaman

Tabel 2. Pengukuran THI Setiap Zona Alun-alun Merdeka Malang

Zona	T (0C)	RH (%)	Nilai THI	Kategori
1	27,58	60	25,37	Nyaman
2	27,75	61	25,58	Nyaman
3	27,36	61	25,22	Nyaman
4	27,76	61	25,59	Nyaman
5	27,46	62	25,37	Nyaman
6	27,54	60	25,33	Nyaman
7	27,43	60	25,23	Nyaman
8	27,21	59	24,97	Nyaman
9	27,25	61	25,12	Nyaman

Variabel pertanyaan yang diajukan kepada pengunjung mengenai aspek kenyamanan adalah fungsi penahan angin, penghasil oksigen, tingkat kelembaban, letak fasilitas, ketersediaan fasilitas, dan kelengkapan fasilitas. Alun-alun Merdeka Malang setelah renovasi dapat menjadi area peneduh sesuai jawaban dari 91% pengunjung. Menurut 70,3% pengunjung, Alun-alun Merdeka Malang dapat menahan angin yang terlalu kencang dari luar kawasan. Udara segar juga dapat dirasakan oleh 97,3% pengunjung di Alun-alun Merdeka Malang. Sementara 77,5% pengunjung menyatakan bahwa kelembaban yang tercipta di Alun-alun Merdeka Malang terasa nyaman. Pada variabel letak fasilitas, 82,9% pengunjung berpendapat bahwa letak fasilitas pada Alun-alun Merdeka Malang sudah tepat. Pada variabel ketersediaan fasilitas, 57,7% pengunjung menyatakan bahwa ketersediaan fasilitas yang dibangun di Alun-alun Merdeka Malang sudah cukup. Sementara pada variabel terakhir yaitu

mengenai kelengkapan fasilitas, pengunjung menyatakan Fasilitas yang dibangun di Alun-alun Merdeka Malang sudah cukup lengkap sesuai dengan pendapat 58% pengunjung. Sementara area peneduh paling nyaman adalah area *sitting room* (area baca) yang ada di setiap sudut Alun-alun Merdeka Malang, hal ini menjadi jawaban 40,6% pengunjung. Dari 6 variabel yang diamati, nilai yang didapat dari 111 pengunjung mengenai kenyamanan Alun-alun Merdeka Malang adalah 76%.

Tabel 3. Urutan Area Paling Nyaman Menurut Pengunjung

Kategori	Jumlah	%
Air Mancur	27	24,3
Rekreasi Anak	12	10,8
Sitting Room BRI	45	40,6
Area Pasif	18	16,2
Skatepark	7	6,3
Monumen	2	1,8
Total	111	100

Evaluasi Fungsi Sosial Alun-alun Merdeka Malang

Fungsi sosial sebuah area hijau adalah sebagai area istirahat, tempat bermain dan olahraga, komunikasi sosial, rekreasi, tempat peralihan dan menunggu, tempat untuk mendapatkan udara segar, sarana penghubung antara satu tempat dengan tempat lainnya, pembatas diantara masa bangunan, sarana penelitian dan pendidikan serta penyuluhan bagi masyarakat untuk membentuk kesadaran lingkungan (Satria, 2016). Pada aspek fungsi sosial, terdapat 6 variabel pengamatan yaitu rekreasi, inyeraksi, relaksasi, area bermain anak, komposisi fasilitas dan kelengkapan fasilitas. Variabel pertama mendapatkan jawaban bahwa Alun-alun Merdeka Malang dapat menjadi area rekreasi, variabel ini disetujui oleh 95,5% pengunjung. Menurut 80,2% pengunjung, Alun-alun Merdeka Malang juga dapat menjadi sarana berinteraksi dengan pengunjung lain. Alun-alun Merdeka Malang dapat menjadi area bersantai menurut 92,8% pengunjung. Selain itu,

Alun-alun Merdeka Malang juga dapat menjadi area tempat bermain anak sesuai dengan jawaban dari 96,4% pengunjung. Pada variabel komposisi fasilitas, sebanyak 66,7% pengunjung menjawab bahwa fasilitas pada Alun-alun Merdeka Malang memiliki komposisi yang tepat. Pada variabel terakhir, kesesuaian fungsi fasilitas dengan penggunaannya sudah tepat sesuai dengan jawaban 78% pengunjung. Dari 6 variabel yang diamati, nilai yang didapat dari 111 pengunjung dalam aspek fungsi sosial yang dirasakan di Alun-alun Merdeka Malang adalah 85%.

Sintesis dan Rekomendasi

Evaluasi purna huni pada Alun-alun Merdeka Malang difokuskan pada variabel keempat aspek yaitu keindahan, kenyamanan, fungsi sosial dan fungsi lingkungan. Pihak pengelola Alun-alun Merdeka Malang melalui dinas-dinas terkait hendaknya melakukan peningkatan kualitas pengelolaan agar menjadi lebih baik dengan melakukan upaya perbaikan/pembenahan dan peningkatan kualitas Alun-alun Merdeka Malang sebagai ruang terbuka publik, serta mempertahankan kualitas yang oleh pengguna dianggap sudah terpenuhi dengan baik. Sintesis merupakan proses penyimpulan yang didasarkan atas semua data yang telah didapatkan dan sudah diolah atau dianalisis. Kesimpulan tersebut merupakan gagasan penulisan yang terdiri dari alternatif-alternatif pemecahan maupun hasil komparasi antara teori dan kenyataan. (Susinety, 2004).

Pada aspek keindahan, nilai persepsi terendah tertuju pada variabel ritme atau irama sebesar 87%. Menurut Hakim (2012) Ritme merupakan pengulangan unsur-unsur lansekap yang dipergunakan pada tempat yang berbeda dalam suatu tapak, sehingga membentuk suatu ikatan atau hubungan visual dari bagian-bagian yang berbeda. Suchaina, (2014) juga menambahkan bahwa irama dalam rancangan lansekap dapat di ciptakan dengan penempatan pola-pola yang jelas, terbentuk melalui pengulangan unsur-unsur lansekap dalam suatu area. Pola pengulangan ini dapat dibentuk dengan cara penataan letak dan jarak yang berbeda-beda dari elemen

lansekap. Oleh sebab itu, pengaturan ritme vegetasi pada jalur sirkulasi Alun-alun Merdeka Malang perlu dilakukan supaya pengunjung dapat merasakan aksentuasi komposisi antara elemen.

Aspek kenyamanan, beberapa unsur yang memiliki nilai persepsi rendah adalah fungsi penahan angin, kelengkapan fasilitas dan ketersediaan fasilitas. Fungsi penahan angin bisa didapatkan dari tanaman yang memiliki batang besar dan naungan luas, untuk itu perlu penanaman beberapa vegetasi pohon. Pohon memiliki kemampuan untuk mengendalikan angin, sesuai dengan karakter fisik, misalnya bentuk tajuk, pola percabangan, tinggi percabangan, ukuran dan tekstur. Pohon yang memiliki kerapatan tajuk yang tinggi dapat mengakibatkan terbentuk angin turbulen, sedangkan tajuk yang terlalu jarang tidak dapat berfungsi sebagai penahan angin. Kerapatan tajuk pohon yang ideal antara 75-85%. Secara fisik sistem perakaran pohon harus kuat sehingga dalam mengendalikan angin batang pohon bisa tetap kuat. Kemudian memiliki daun yang tidak mudah gugur oleh terpaan angin. Jenis pohon sebagai penahan angin harus memiliki dahan atau cabang yang kuat dan cukup lentur. Pohon berdaun hijau (*evergreen*) merupakan tanaman yang tepat dalam menahan angin. (Baskara, 2011).

Peningkatan nilai untuk variabel kelengkapan dan ketersediaan fasilitas, dapat dilakukan dengan penambahan kuantitas *playground* dan toilet umum. Hal ini merupakan saran pengunjung terbanyak yang diterima sebagai pemecahan masalah nilai kelengkapan dan ketersediaan fasilitas yang rendah. Penambahan fasilitas seperti rumah pohon yang lebih luas dan lebar akan menambahkan nilai kenyamanan pengunjung sehingga anak-anak tak perlu terlalu lama menunggu.

Tabel 4. Sintesis Empat Variabel Evaluasi Alun-Alun Merdeka Malang

No	Variabel	Sub Variabel	Nilai Persentase	Rekomendasi
1.	Keindahan	Tema	95%	Tema dipertahankan karena menjadi identitas taman
		Warna	93%	Perlu dilakukan <i>recolor</i> secara berkala (min. 1x/tahun)
		Titik Perhatian	95%	Perlu adanya pembersihan lumut secara berkala (min. 1x/6bulan)
		Bentuk	97%	Sudah sangat baik. Pertahankan fungsi setiap elemen.
		Ritme	87%	Perlu adanya pembentukan ritme vegetasi pada jalur sirkulasi.
		Proporsi	90%	Perlu adanya penambahan fasilitas playground dan toilet umum
		Keseimbangan	94%	Perlu dilakukan perawatan yang intensif
		Penahan Angin	91%	Perlu penambahan pohon di area pasif
2.	Kenyamanan	Udara Segar	97%	Perlu dilakukan perawatan dan pemeliharaan tanaman yang intensif
		Kelembaban Nyaman	77%	Penambahan vegetasi penghasil oksigen
		Lokasi Fasilitas	83%	Sudah cukup baik. Pertahankan kondisi eksisting
		Ketersediaan Fasilitas	58%	Perlu adanya penambahan fasilitas playground dan toilet umum
		Kelengkapan Fasilitas	52%	Perlu adanya penambahan fasilitas playground dan toilet umum
		Rekreasi	95%	Sudah sangat baik. Pertahankan kondisi eksisting.
3.	Fungsi Sosial	Interaksi	80%	Perlu adanya polisi taman yang tegas dan cekatan.
		Relaksasi	93%	Sudah sangat baik. Pertahankan kondisi eksisting.
		Tempat Bermain Anak	96%	Sudah sangat baik. Pertahankan kondisi eksisting.
		Komposisi Fasilitas	68%	Perlu adanya penambahan fasilitas playground dan toilet umum
4.	Fungsi Lingkungan	Kesesuaian Fungsi Fasilitas	78%	Sosialisasikan fungsi setiap elemen kepada masyarakat.
		Bio-ekologis	–	Perlu dilakukan perawatan dan pemeliharaan tanaman yang sesuai
		Ekosistem Perkotaan	–	Perlu dilakukan perawatan dan pemeliharaan tanaman yang sesuai
		Estetika	–	Perlu dilakukan perawatan dan pemeliharaan tanaman yang sesuai

Perlu adanya penambahan vegetasi pohon pada beberapa area. Area pasif merupakan area pertama yang perlu adanya penambahan vegetasi. Kondisi aktual area pasif buruk, karena vegetasi rumput yang rusak dan jumlah vegetasi yang minim. Rumput gajah adalah jenis

rumput yang dipilih, tahap pemeliharaan yang perlu dilakukan adalah penyiraman. Penyiraman rumput gajah yang tepat adalah dengan menggunakan gembor yang memiliki diameter lubang kecil. Hal ini bertujuan agar pada saat penyiraman tidak akan terbentuk genangan air.

KESIMPULAN

Alun-alun Merdeka Malang setelah renovasi lebih indah, nyaman dan memiliki fungsi sosial dan fungsi lingkungan yang lebih baik daripada sebelum renovasi. Pada aspek keindahan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu, tema, warna, titik perhatian, bentuk, ritme, proporsi dan keseimbangan. Nilai rata-rata keindahan menurut pengunjung adalah 93,85%. Berdasarkan pengukuran THI didapatkan nilai 25,42 dengan kategori nyaman dan berdasarkan persepsi pengunjung nilai rata-rata kenyamanan adalah 76%. Nilai rata-rata persepsi pengunjung pada aspek sosial yang terbentuk sebesar 85% dan memiliki fungsi sebagai sarana rekreasi, relaksasi, bermain anak, dan interaksi sosial. Alun-alun Merdeka Malang memiliki fungsi sebagai bio ekologis, ekosistem perkotaan dan estetika serta memiliki 52 jenis tanaman yang tersebar pada tiga kategori, yaitu tanaman peneduh, penghias dan penutup tanah. Untuk melengkapi studi ini, perlu adanya studi lanjutan yang membahas mengenai kebutuhan parkir, kebutuhan sanitasi, pengelolaan atau perencanaan malam hari serta pembiayaan Alun-alun Merdeka Malang secara lebih mendalam (*detail*), sehingga dapat dirumuskan suatu konsep pengelolaan yang efektif, efisien dan tepat digunakan dalam mengelola Alun-alun Merdeka Malang sebagai ruang terbuka hijau.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriana, D. D. 2013.** Tingkat Kenyamanan Kampus IPB Baranangsiang Berdasarkan Informasi WBGT (*Wet Bulb Globe Temperature*). Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pertanian Bogor. Bogor.p.2-5
- Barlex, M.J. 2006.** Guide to Post Occupancy Evaluation. *Jurnal University of Wastminster* 11(1) :7-17.
- Baskara, M. 2011.** Prinsip Pengendalian Perancangan Taman Bermain Anak di Ruang Publik. *Jurnal Lanskap Indonesia* 3(1): 1-8.
- Hakim, R. 2012.** Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap. 2012. PT. Bumi Aksara. Semarang.p.42-169.
- Jadon, S.S. 2007.** Basic Concepts of Urban Design – A Research Review. *ITPI Journal* 4(3): 68-81.
- Pettricia, H.A. 2014.** Elemen Pembentuk Citra Kawasan Bersejarah di Pusat Kota Malang. *Jurnal RUAS* 12 (1): 52-64.
- Prameswari, D.V. 2015.** Evaluasi Purna Huni Fasilitas pada Taman Wisata Budaya Senaputra Malang. *Jurnal RUAS* 14 (1): 8-23.
- Satria, B.A. 2016.** Penentuan Tema Ruang Terbuka Aktif di Kota Malang Berdasarkan Preferensi Masyarakat. *Jurnal Ruas*. 10 (1):38-51.
- Suchaina. 2014.** Pengaruh Kualitas Fasilitas Sarana dan Prasarana Terhadap Peningkatan Jumlah Pengunjung Wisata Danau Ranu Grati. *Local Wisdom – Ilmiah Online* 12 (1): 13-29.
- Susinety, P. 2005.** Learning Through Landscape Designing Natural Children Outdoor Play. *Jurnal Ilmiah Arsitektur UPH*. 2.(2): 108-118.
- Zahra, A. F. 2012.** Evaluasi Keindahan dan Kenyamanan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Alun-alun Kota Batu. Skripsi. FP UB. Malang.p.524-532.